

BAB V PENUTUP

Pada bab V mengenai penutup, mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dalam upaya meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa pada kelas IV SD Anak Sholeh Full Day tahun pelajaran 2021/2022 dengan menerapkan tujuh langkah yang meliputi penyampaian materi, tes/kuis di awal, pembagian kelompok, kerja tim, tes/ kuis, memfasilitasi membuat rangkuman dan penegasan materi, dan pemberian penghargaan yang diterapkan dalam perangkat pembelajaran.
2. Pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas IV SD Anak Sholeh Full Day. Untuk rata-rata keterampilan kolaborasi siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada kondisi awal rata-rata keterampilan kolaborasi siswa yaitu 62, 5% dengan kriteria cukup kolaboratif, siklus I mengalami peningkatan dengan rata 72, 5% pada kriteria kolaboratif, dan siklus II mengalami peningkatan kembali dengan rata-rata 80, 75% pada kriteria kolaboratif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dibuat dengan sedemikian rupa dengan harapan dapat memberikan hasil yang optimal. Namun pada pelaksanaan di lapangan tentu ditemukan beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Tidak adanya pembahasan setelah siswa selesai mengerjakan soal kuis dan soal evaluasi setiap siklus. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan oleh guru.
2. Kurang optimalnya penguasaan kelas dan pemahaman terhadap karakteristik siswa.
3. Kurang adanya variasi pembentukan kelompok. Kelompok pada siklus I dan siklus II sama, sehingga menyebabkan siswa bosan saat melakukan kegiatan berkelompok.
4. Peningkatan keterampilan kolaborasi kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan keterampilan tidak dapat diajarkan dalam waktu yang singkat melainkan harus dilatih secara terus menerus.

C. Saran

1. Sebaiknya guru tidak hanya satu kali menerapkan pembelajaran IPA, supaya siswa dapat memiliki keterampilan kolaborasi.
2. Keterampilan komunikasi perlu dilatihkan kepada siswa di setiap pembelajaran, tidak hanya pembelajaran IPA saja.
3. Peneliti lain dapat menggunakan model-model pembelajaran kooperatif lainnya untuk melatih keterampilan kolaborasi siswa misalnya Numbered Head Together (NHT).

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuningsih, D. Q., Suardana, I. N., & Suwenten, I. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(2), 37-47.
- Bambang, S. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournamen (Tgt) Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Pelem 2 Ngawi *journal media prestasi*.
- Brahim, Theresia K. Pengertian Teori, Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Tipe, Teknik, Media, Belajar. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2012.
- Cahyaningsih, Ujiati. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3 No.1 Edisi Januari 2017*
- Damayanti, S., & Apriyanto, M. T. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(2), 235-244.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drayatun, Salma. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Smp Negeri Kokop. *Jurnal Pena Sains Vol. 4, No. 1, April 2017*.
- Fitri, I. (2013). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di Pgsd Uad Yogyakarta *jurnal profesi pendidikan dasar*. 87-94.
- Ginting, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kompetensi Sikap Sosial Siswa. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa*.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: Familia. 2012.

Hikmah, Msy. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di Sma Unggul Negeri 8 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Volume 5, Nomor 1, Mei 2018.

Iktikaviana, N. L. (2012). Penggunaan Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Positif Dan Negatif Siswa Kelas Iv Sdn Bandung 02 Gedeg Mojokerto (Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Laboro, Pertiwi. Peningkatan Hasil Membaca Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif (Suatu Penelitian Tindakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nomor 90 Kota Gorontalo). Tesis. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2010.

Maisaroh, S. (2011). Upaya Peningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Dinamika Pendidikan*, 6(2), 150-169.

Nunuk, S. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa. Dosen Pada Proram Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana UNS

Purnamasari, Y. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games-Tournament (TGT) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik Smpn 1 Kota Tasikmalaya (Doctoral Dissertation, Universitas Terbuka).

Parendrarti, R. (2009). Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournament) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta Perpustakaan).

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press

- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusnadi, N. M., & Arini, D. P. P. N. W. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1).1-10.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susyanto, A. D. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournamen Pada Siswa Kelas V Sd N 1 Jembangan Poncowarno Kebumen. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sumantri, B. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournamen (TGT) Pada Siswa Kelas III SD Negeri Pelem 2 Ngawi. *Media Prestasi*, 13(1). 20-30
- Syafnidawati. (2020). *Model Pembelajaran Cooperative Learning*. Universitas Raharja.
- Triyani, A. N. (2009). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang Dan Statistika Di Smp Negeri 4 Depok Yogyakarta Kelas Ix C. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wilujeng, S. (2013). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Teams Games Tournament (TGT). *Journal Of Elementary Education*, 2(1). 45-53 Zumaroh, E.,
- Widana, I. D., & Muliani, N. L. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) pada pembelajaran kimia untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*.